

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 1065-1069
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14709024>

Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efektivitas Administrasi (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kota Palembang Bagian Staff Umum dan Kepegawaian)

M. Rizki Ismail¹, Tedy Setiawan Saputra², Ayu Sumarti Sari³, Sri Wulandari⁴
^{1,2,3,4} Manajemen Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang
Email : ismailrizki745@gmail.com¹, tdyfaith@gmail.com², ayusumartisari@gmail.com³,
sriiulandarii158@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap efektivitas administrasi di Dinas Pendidikan Kota Palembang, khususnya pada bagian Staff Umum dan Kepegawaian. Digitalisasi merupakan solusi utama untuk mengatasi hambatan birokrasi, mempercepat alur kerja, dan meningkatkan transparansi administrasi. Metode kuantitatif deskriptif digunakan dengan melibatkan 50 responden untuk mengidentifikasi hubungan antara digitalisasi dan efektivitas administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi waktu pemrosesan data hingga 50% dan meminimalkan kesalahan manual (human error). Digitalisasi juga memperkuat kolaborasi antarbagian melalui sistem informasi terpusat yang memungkinkan akses data secara real-time. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan keterampilan teknologi, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan infrastruktur. Solusi mencakup pelatihan intensif, pengembangan infrastruktur, dan strategi manajemen perubahan yang efektif. Studi ini mendukung transformasi digital di sektor pemerintahan untuk menciptakan layanan publik yang lebih efisien.

Kata Kunci: digitalisasi, efektivitas administrasi, Dinas Pendidikan, efisiensi, transformasi digital

Abstract

This study examines the impact of digitalization on administrative effectiveness in the Department of Education of Palembang City, particularly in the General and Staffing divisions. Digitalization is a key solution to overcoming bureaucratic barriers, streamlining workflows, and enhancing administrative transparency. This research employs a descriptive quantitative method involving 50 respondents to identify the relationship between digitalization and administrative effectiveness. The findings reveal that digitalization significantly contributes to improving work efficiency by reducing data processing time by up to 50% and minimizing human errors. It also strengthens interdepartmental collaboration through a centralized information system that enables real-time data access. Challenges include limited technological skills, resistance to change, and insufficient infrastructure. Solutions include intensive staff training, infrastructure development, and effective change management strategies. This study supports digital transformation in the government sector to create more efficient public services.

Keywords: digitalization, administrative effectiveness, Department of Education, efficiency, digital transformation

Article Info

Received date: 29 December 2024

Revised date: 30 December 2024

Accepted date: 15 January 2025

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor administrasi pemerintahan. Digitalisasi menjadi sebuah kebutuhan mendesak bagi institusi pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik (Wiranti and Frinaldi 2023). Transformasi digital ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mempercepat proses kerja, tetapi juga sebagai solusi untuk mengurangi hambatan birokrasi yang sering kali menjadi penghambat dalam sistem administrasi konvensional (Nurlaila Nurlaila, 2024).

Fenomena yang terjadi secara umum menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi telah menjadi prioritas di berbagai institusi pemerintahan (Rozikin, Hesty, and Sulikah 2020). Banyak negara dan kota di Indonesia mulai mengadopsi sistem berbasis teknologi informasi untuk mendukung kelancaran operasional mereka. Misalnya, penggunaan aplikasi administrasi online, pengelolaan data berbasis cloud, dan sistem manajemen informasi terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk

menciptakan layanan publik yang lebih responsif, hemat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Namun demikian, dalam implementasinya, banyak organisasi yang menghadapi kendala signifikan. Rahmadany, (2024) didalam penelitiannya mengatakan tantangan tersebut meliputi kurangnya keterampilan teknologi pada pegawai, resistensi terhadap perubahan, hingga keterbatasan anggaran untuk pengadaan infrastruktur yang memadai. Kondisi ini sering kali menghambat proses transformasi digital yang ideal. Salah satu permasalahan nyata terjadi pada Dinas Pendidikan Kota Palembang, khususnya bagian Staff Umum dan Kepegawaian. Permasalahan di tempat ini mencakup lambatnya proses pengolahan data administrasi karena sistem yang masih konvensional, tingginya risiko kesalahan manusia (*human error*), serta kurangnya koordinasi antara unit kerja akibat tidak adanya sistem integrasi.

Digitalisasi secara umum merujuk pada proses konversi dari sistem manual atau analog ke sistem berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi informasi (Ramadhani, yasifa, and rizky 2024). Digitalisasi memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan distribusi data secara lebih cepat dan efisien. Menurut Brynjolfsson, McAfee, and Spence, n.d.(2014), digitalisasi membantu organisasi untuk mengotomatisasi proses kerja dan meningkatkan inovasi melalui penggunaan data besar (*big data*). Sedangkan menurut Tapscott (1996), digitalisasi mencakup transformasi model bisnis dan struktur organisasi dalam menghadapi era ekonomi berbasis digital.

Penelitian terbaru juga memberikan kontribusi penting dalam memahami dampak digitalisasi. Misalnya, penelitian oleh (Paul et al. 2023) menunjukkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan waktu pemrosesan data di sektor publik. Selain itu, studi oleh (Quddus et al. 2020) menyebutkan bahwa implementasi digitalisasi pada lembaga pemerintahan di Indonesia memberikan efek positif pada transparansi administrasi, meskipun terdapat tantangan dalam hal resistensi terhadap perubahan.

Dalam konteks administrasi, digitalisasi bertujuan untuk menciptakan sistem yang lebih transparan, akurat, dan terintegrasi sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik Taswin, (2023). Menurut Robbins, Coulter, and Town, n.d. (2016), efektivitas administrasi dapat diukur melalui pencapaian tujuan organisasi secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sementara itu, (Dan et al. 2002) menyatakan bahwa efektivitas administrasi tercermin dari kepuasan pemangku kepentingan dan kinerja organisasi yang konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi terhadap efektivitas administrasi di Dinas Pendidikan Kota Palembang dengan menggunakan metode *literature review*. Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran digitalisasi dalam meningkatkan kualitas administrasi serta memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi implementasi teknologi digital di instansi pemerintah.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen SDM

Armstrong, n.d. (2021) menjelaskan bahwa manajemen SDM bukan hanya tentang operasional, tetapi juga bagaimana menciptakan nilai strategis melalui pengelolaan karyawan secara holistik. Dalam konteks modern, konsep seperti *job crafting* dan *talent management* menjadi semakin penting untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi organisasi. Pendekatan ini memungkinkan karyawan memodifikasi tugas pekerjaan mereka sesuai keahlian, sehingga meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja (Anwar and Ekhsan 2024).

Manajemen SDM juga menghadapi tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan akan keberagaman dan inklusi di tempat kerja. Untuk menghadapi hal ini, organisasi harus menerapkan kebijakan fleksibel dan inovatif, seperti digitalisasi proses SDM dan pelibatan karyawan dalam pengambilan keputusan strategis. Garry Dessler (2011:5) menyatakan bahwa tujuan manajemen SDM adalah untuk membantu organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten, meningkatkan produktivitas, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi pengembangan karyawan. Hal ini dilakukan dengan memastikan keselarasan antara kebutuhan organisasi dan aspirasi individu.

Organisasi bertanggung jawab secara sosial dan etis terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat seraya meminimalkan dampak negatif tuntutan itu terhadap organisasi. Selain itu, keberadaan Manajemen sumber daya manusia dibuat untuk membantu organisasi mencapai tujuan,

meningkatkan produktivitas perusahaan dengan menyediakan tenaga kerja yang terlatih dan termotivasi dengan baik, mendayagunakan tenaga kerja secara efisien dan efektif seraya mampu mengendalikan biaya tenaga kerja, mengembangkan dan mempertahankan kualitas kerja (Ndoa, Lay, and Sihite 2024).

Digitalisasi

Digitisasi adalah tindakan mengubah informasi analog menjadi digital (Verhoef, et al., 2021). Perkembangan ini berakar dari kemajuan teknologi seperti internet, *cloud computing*, *big data*, kecerdasan buatan (AI), hingga Internet of Things (IoT), yang memungkinkan transformasi menyeluruh dalam berbagai aspek. Digitalisasi tidak hanya teknis tetapi juga melibatkan perubahan budaya dalam organisasi untuk mendukung transformasi.

Digitalisasi membawa banyak manfaat yang signifikan bagi berbagai sektor, menurut febrianto et al.,(2018) manfaat digitalisasi yaitu menciptakan masyarakat informasi artinya dengan adanya informasi digital, masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi yang diinginkan sehingga masyarakat informasi semakin tumbuh. Digitalisasi membantu mengurangi biaya operasional, seperti pengeluaran untuk cetak dokumen dan penyimpanan fisik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan pengeluaran dan meningkatkan efisiensi (DOKU 2023).

Efektivitas Administrasi

Efektivitas administrasi adalah ukuran sejauh mana suatu sistem administrasi mampu mencapai tujuan organisasi secara optimal melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan metode kerja yang terstruktur (Pane, Tulus, and Tampi 2020). Administrasi yang efektif menjadi dasar keberhasilan organisasi, baik dalam sektor publik maupun swasta, karena memungkinkan pengelolaan yang terorganisasi dan responsif terhadap kebutuhan internal maupun eksternal. Gopal, R., & Tripathi (2023) menjelaskan bahwa efektivitas administrasi saat ini tidak hanya diukur dari efisiensi internal tetapi juga dari kemampuan organisasi beradaptasi dengan teknologi dan kebutuhan stakeholder.

Untuk memastikan efektivitas administrasi, dikutip dari Zahir (2023) mengatakan bahwa sebuah sistem administrasi harus mencakup beberapa komponen utama:

1. Perencanaan Strategis
Perencanaan yang baik mencakup visi, misi, dan tujuan yang jelas serta strategi untuk mencapainya. Ini menjadi dasar operasional organisasi yang terarah.
2. Organisasi dan Struktur yang Efisien
Struktur organisasi yang baik memastikan distribusi tanggung jawab dan wewenang secara jelas, sehingga meminimalkan kebingungan dan duplikasi kerja.
3. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten
SDM yang terampil dan terlatih adalah aset utama dalam administrasi yang efektif. Karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tugasnya dapat meningkatkan efisiensi kerja.
4. Sistem Informasi yang Terintegrasi
Administrasi yang efektif memerlukan sistem informasi yang memadai untuk mendukung pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian informasi secara cepat dan akurat.
5. Pemantauan dan Evaluasi
Sistem pemantauan memungkinkan organisasi untuk melacak kemajuan dan mengidentifikasi penyimpangan dari rencana, sementara evaluasi memberikan masukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Dengan memperhatikan komponen utama dan memanfaatkan manfaat yang ada, organisasi dapat meningkatkan daya saing dan mencapai tujuannya secara lebih efisien. Penggunaan teknologi, pengembangan SDM, dan evaluasi yang berkelanjutan adalah kunci untuk mempertahankan efektivitas administrasi di era modern ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang dapat diukur secara numerik, sehingga memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi dari temuan yang diperoleh. Sampel terdiri dari 50 dinas pendidikan kota Palembang bagian staff umum dan kepegawaian. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang berdasarkan skala liert 5 poin

HASIL**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.314	6.849		10.413	<,001
	digitalisasi	.673	.155	.531	4.342	<,001

a. Dependent Variable: efektivitas administrasi

$$Y = 71.314 + 0,673X$$

Interpretasi:

1. Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 71.314, artinya jika terjadi perubahan variabel independen (nilai x adalah 0) maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 71.314
2. Nilai koefisien regresi x (digitalisasi) adalah 0,673 bernilai positif, sehingga jika harga mengalami kenaikan 1 nilai, maka efektivitas administrasi akan meningkat sebesar 0,673

PEMBAHASAN

Penerapan digitalisasi dalam sistem administrasi di Dinas Pendidikan Kota Palembang memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas operasional. Digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi alur kerja dengan mempercepat proses pengolahan data dan meminimalkan kesalahan manusia (human error). Digitalisasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas administrasi, meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya.

Mayoritas menyatakan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi kerja, terutama dalam mempercepat proses pengolahan data dan pengarsipan dokumen, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas administrasi dapat dipangkas hingga 50%. Selain itu, implementasi sistem digital juga membantu meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan manual (human error). Hal ini dirasakan sangat berguna, terutama untuk penginputan dan pengelolaan data yang sebelumnya sering mengalami kesalahan akibat metode manual. Digitalisasi juga memberikan kemudahan aksesibilitas data dan memperkuat kolaborasi antarbagian. Data yang tersimpan secara terpusat dan dapat diakses secara real-time memudahkan berbagi informasi lintas bagian, sehingga mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi administrasi karena semua proses tercatat dengan baik dan dapat ditelusuri jika diperlukan.

Dalam implementasinya, teknologi digital memberikan kemudahan dalam penyimpanan arsip elektronik, otomatisasi dokumen, serta pengintegrasian berbagai unit kerja, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian Jain and Sharma (2020), yang menegaskan bahwa adopsi teknologi berbasis cloud dalam administrasi sektor publik mempercepat pengolahan data hingga 40%.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi berkontribusi positif terhadap efektivitas administrasi di Dinas Pendidikan Kota Palembang, dengan meningkatkan efisiensi proses, akurasi data, dan pengurangan kesalahan manual. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan keterampilan teknologi di kalangan staf dan resistensi terhadap perubahan sistem. Hasil ini menegaskan bahwa digitalisasi mampu menciptakan sistem administrasi yang lebih efisien jika didukung oleh pelatihan intensif, perbaikan infrastruktur, dan strategi manajemen perubahan yang tepat. Implementasi langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja administrasi secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Anwar, Nadila Fauji, and Muhammad Ekhsan. 2024. "Pengaruh Innovation Dan Job Crafting Yang Dimediasi Work Engagement Terhadap Employee Performance." *Jurnal Manajerial* 11 (2): 228–45. <https://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/7579>.
- Armstrong, S. n.d. *HANDBOOK OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT*.
- Brynjolfsson, By Erik, Andrew McAfee, and Michael Spence. n.d. "New World Order : Labor ,

- Capital, and Ideas in the Power Law Economy.”
- Dan, Apartemen, Kondotel Yogyakarta, Sekolah Tinggi, and Pariwisata Ambarukmo. 2002. “Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Horison Apartemen Dan Kondotel Yogyakarta,” 31–36.
- Dedy Khaerudin, Irma Nurmala Dewi, Ganjar Sidik Gandara, Tito Juan, and Aulia Putri. 2024. “Digitalisasi Umkm Dalam Inovasi Pemasaran Produk Dan Pembayaran Digital Pada Pelaku Industri Rumahan Di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.” *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 3 (3): 197–203. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i3.4047>.
- DOKU. 2023. “Digitalisasi Adalah Kebutuhan Penting Dalam Bisnis, Ini Beragam Manfaatnya! .” *Blog DOKU*. <https://www.doku.com/blog/digitalisasi-adalah/>.
- Gopal, R., & Tripathi, A. (2023). “Administrative Efficiency in the Era of Digitalization.” *International Journal of Business Administration*.
- Jain, Siddharth, and M P Sharma. 2010. “Prospects of Biodiesel from Jatropha in India : A Review” 14:763–71. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2009.10.005>.
- Nasional, Lembaga Ketahanan, and Republik Indonesia. 2023. “Opini Positif Guna Meningkatkan Ketahanan Nasional Oleh : Artanto, S. I. K., M. Si Kombes Pol Nrp 72120382 Kertas Karya Ilmiah Perseorangan (Taskap) Program Pendidikan Reguler Angkatan Lxv Lemhannas Ri Tahun 2023.”
- Ndoa, Paulinus Kanisius, Sergius Lay, and Bartolomeus Sihite. 2024. “Analisis Model Manajemen Sumber Daya Manusia Di Persekolahan Katolik Se-Keuskupan Sibolga.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13 (1): 507–14. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/392>.
- Nurlaila Nurlaila, Zuriatin Zuriatin, and Nurhasanah Nurhasanah. 2024. “Transformasi Digital Pelayanan Publik: Tantangan Dan Prospek Dalam Implementasi E-Government Di Kabupaten Bima.” *Public Service and Governance Journal* 5 (2): 21–37. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i2.1468>.
- Pane, Tegar, Femmy M. G. Tulus, and Gustaaf Buddy Tampi. 2020. “Efektivitas Unit Layanan Administrasi Dalam Pengelolaan Data Di Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Administrasi Publik* 6 (91): 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/29158>.
- Pangandaheng, Fony, Joubert Baren Maramis, David Paul Elia Saerang, Lucky Otto Herman Dotulong, and Djurwati Soepeno. 2022. “Transformasi Digital: Sebuah Tinjauan Literatur Pada Sektor Bisnis Dan Pemerintah.” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10 (2): 1106–15. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41388>.
- Paul, Justin, Ibrahim Alhassan, Nasser Binsaiif, and Prakash Singh. 2023. “Digital Entrepreneurship Research : A Systematic Review.” *Journal of Business Research* 156 (July 2022): 113507. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.113507>.
- Quddus, Abdul, Budi Sulistiyo Nugroho, Lukman Hakim, M Sidi Ritaudin, Een Nurhasanah, Abin Suarsa, Umum Budi, and Stit Rakeyan Santang. 2020. “Effect of Ecological, Servant Dan Digital Leadership Style Influence University Performance? Evidence from Indonesian Universities” 11 (10): 408–17.
- Rahmadany, Andi Fitri, and Andi Fitri Rahmadany. 2024. “Transformasi Digital Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Agile Government Pada Reformasi Birokrasi 4.0” 14 (2): 195–209.
- Ramadhani, Siti, Aufa yasifa, and Ridho rizky. 2024. “Digitalisasi Administrasi Di Mi” 7 (2): 65–74.
- Resources, Human, Career Development, Small Business, and Intercultural Management. 2009. “Grown Up Digital,” 1–5.
- Robbins, Stephen P, Mary Coulter, and Cape Town. n.d. *MANAGEMENT*.
- Rozikin, Mochammad, Wa Hesty, and Sulikah Sulikah. 2020. “Kolaborasi Dan E-Literacy: Kunci Keberhasilan Inovasi E-Government Pemerintah Daerah.” *Jurnal Borneo Administrator* 16 (1): 61–80. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i1.603>.
- Wiranti, Nia Endri, and Aldri Frinaldi. 2023. “Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik Dengan Teknologi Di Era Digital.” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8 (2): 748–54. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>.
- Zahir. 2023. “Memahami Pengertian Administrasi, Fungsi, Ciri-Ciri, & Jenisnya.”